

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME PENJUALAN EKSPOR PUPUK UREA PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

FACTORS AFFECTING THE EXPORT SALES VOLUME OF PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG UREA FERTILIZER

Leni Misnasari^{1*}, Sriati², Lifianthi²

¹Program Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

²Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian

*Email Penulis korespondensi: lenimisasari@gmail.com, sriati@unsri.ac.id, lifianthi@fp.unsri.ac.id

Abstrak

Salah satu industri yang memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan input pertanian dalam negeri dan memiliki potensi pasar yang besar untuk menggapai pasar internasional adalah industri pupuk urea. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penjualan pupuk urea komersial yang dilakukan melalui kegiatan ekspor PT Pusri Palembang. Penelitian ini dilakukan di PT Pusri Palembang mulai bulan November 2024-Maret 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus menggunakan data sekunder ekspor pupuk urea pada periode 2005-2023. Metode penarikan sampel yang digunakan *purposive sampling* dengan menentukan data yang diambil dari tahun 2005-2023 yang diperoleh langsung dari PT Pusri Palembang. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor PT Pusri Palembang adalah produksi pupuk urea dengan pengaruh positif. Sedangkan faktor harga urea internasional, nilai tukar Rupiah terhadap USD, konsumsi urea subsidi Indonesia, produksi urea dunia dan konsumsi urea negara potensial tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata-Kata Kunci : Ekspor, kurs, produksi, pupuk, urea

Abstract

One of the industries that has a function to meet the needs of domestic agricultural inputs and has great market potential to reach the international market is the urea fertilizer industry. This study aims to analyze the factors that affect the sales performance of commercial urea fertilizer carried out through the export activities of PT Pusri Palembang. This research was conducted at PT Pusri Palembang from November 2024-March 2025. The research method used is a case study using secondary data on urea fertilizer exports in the 2005-2023 period. The sample withdrawal method used is purposive sampling by determining data taken from 2005-2023 obtained directly from PT Pusri Palembang. The analysis used was multiple linear regression analysis. The results of this study are factors that have a significant influence on the export volume of PT Pusri Palembang, namely the production of urea fertilizer with a positive influence. Meanwhile, the international urea price factor, the exchange rate of the Rupiah against the USD, Indonesia's subsidized urea consumption, world urea production and the urea consumption of potential countries did not have a significant effect.

Keywords : Export, exchange rate, fertilizer, production, urea

PENDAHULUAN

Ekspor memiliki peran sebagai instrumen strategis bagi perusahaan untuk memperluas cakupan pasar sekaligus mendorong pertumbuhan pendapatan. Menurut Kusuma *et al.*, (2021) ekspor merupakan aktivitas perdagangan produk maupun jasa keluar dari daerah pabean suatu negara dengan orientasi komersial. Ekspor memiliki fungsi sebagai sumber utama devisa negara yang memperkuat stabilitas cadangan keuangan nasional (Cut *et al.*, 2020). Selain memberikan keuntungan bisnis, ekspor berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi melalui peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan optimalisasi nilai tukar rupiah (Agustina, 2018). Sinergi antara kepentingan korporasi dan kebijakan negara dalam mendorong ekspor menjadi kunci pencapaian stabilitas finansial dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Salah satu produk atau barang yang diekspor oleh Indonesia adalah pupuk urea. Pupuk ini mengandung nitrogen tinggi, yang esensial bagi pertumbuhan tanaman yang membantu tanaman memenuhi kebutuhan hara, terutama nitrogen yang penting untuk pertumbuhan daun dan batang yang berkontribusi pada peningkatan hasil panen. Industri pupuk urea di Indonesia memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri dan memiliki peluang untuk melakukan perdagangan komersial dengan negara lain yang memiliki sektor pertanian maju untuk mendukung ketahanan pangan negara tersebut (Setiawan *et al.*, 2019).

Pemenuhan pupuk urea domestik pada saat ini dipengaruhi oleh produksi pupuk urea domestik yang mengalami fluktuatif. Fluktuasi produksi pupuk urea di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pasokan gas alam dan kondisi pabrik (Adiansyah *et al.*, 2019). Gas alam adalah bahan baku utama dalam proses produksi pupuk urea. Jika pasokan gas alam berkurang, produksi pupuk urea juga akan terhambat. Hal ini sering terjadi akibat faktor eksternal seperti kebijakan energi, perubahan dalam kontrak pasokan, atau kondisi geopolitik yang mempengaruhi ketersediaan gas. Selain itu, pabrik-pabrik pupuk yang sudah berusia tua cenderung memiliki efisiensi yang lebih rendah. Kerusakan mesin, teknologi yang ketinggalan, dan kebutuhan perawatan yang lebih tinggi dapat menyebabkan penurunan kapasitas produksi (Insani *et al.*, 2023).

Harga pupuk urea di pasar domestik dan internasional selama enam tahun terakhir mengalami fluktuasi dari tahun 2021 hingga tahun 2022. Menurut Weekly Publikasi Fertecon Tahun 2017 – 2023. Lonjakan harga pupuk urea yang terjadi di pasar internasional disebabkan oleh tingginya permintaan global terhadap pupuk urea, sementara pasokan di pasar dunia terbatas. Kenaikan harga pupuk global yang signifikan disebabkan oleh beberapa faktor seperti proses produksi dan distribusi pupuk yang terhambat akibat pandemi Covid-19, Perang antara Negara Rusia dan Negara Ukraina yang menjadi masalah geopolitik di mana Negara Rusia merupakan salah satu pemasok utama pupuk N, P, dan K di dunia, kebijakan yang dikeluarkan oleh negara penghasil pupuk seperti pembatasan ekspor, dan faktor eksternal yang tidak dapat dihindari seperti terjadi bencana alam pada pusat-pusat produksi pupuk yang dapat mengganggu produksi dan distribusi pupuk urea (Grebmer *et al.*, 2022) dan (Arndt *et al.*, 2022).

Produksi pupuk urea di Indonesia pertama kali dimulai pada tahun 1963 dan melakukan ekspor pertamanya pada tahun 1977 setelah kebutuhan dalam negeri terpenuhi. Kebijakan ini mencerminkan prioritas pemerintah untuk memastikan ketahanan pangan dan ketersediaan pupuk bagi petani lokal sebelum memperluas pasar ke luar negeri. Kebijakan tersebut sangat penting untuk menjaga stabilitas pasokan pupuk domestik, terutama mengingat peran vital pupuk urea dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Dengan memastikan kebutuhan dalam negeri terpenuhi, pemerintah dapat menghindari potensi kelangkaan yang dapat berdampak negatif pada hasil pertanian dan, pada akhirnya, ketahanan pangan nasional (Sumarwan *et al.*, 2016).

Alokasi pupuk urea bersubsidi ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia setiap tahunnya. Rata-rata alokasi pupuk urea subsidi penugasan kepada PT Pupuk Indonesia secara nasional yaitu sebesar 3.000.000 - 4.600.000 ton per tahun yang kemudian rincian volumenya masing-masing anak perusahaan PT Pupuk Indonesia dilakukan berdasarkan rayon wilayah penugasan. Wilayah rayon tersebut ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Induk Perusahaan. Saat ini wilayah rayon urea subsidi PT Pusri Palembang mencakup Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Bali dan sebagian Jawa Timur.

Menurut data ekspor PT Pusri Palembang (2024) rata-rata alokasi penugasan urea subsidi untuk wilayah penugasan PT Pusri Palembang adalah sebesar 1.600.000 – 1.700.000 ton per tahun. Pada tahun 2024, alokasi pupuk urea subsidi yang ditugaskan oleh pemerintah

kepada PT Pupuk Indonesia sebesar 4.634.626 ton. Untuk PT Pusri Palembang, alokasi penugasan urea subsidi untuk wilayah penugasan tahun 2024 adalah sebesar 1.629.687 ton.

PT Pupuk Indonesia mengajukan permohonan ekspor ke Kementerian Perdagangan Republik Indonesia secara keseluruhan untuk kelima anak perusahaan produsen pupuk dengan terlebih dahulu melakukan rencana alokasi ekspor masing-masing anak perusahaan tersebut yang didapat dari Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Perhitungan alokasi ekspor tersebut dilakukan dengan memperhatikan jumlah produksi dikurangi kebutuhan urea subsidi setiap tahunnya sehingga didapat potensi alokasi urea non subsidi yang dirinci untuk non subsidi dalam negeri dan luar negeri (ekspor).

Pengajuan alokasi izin ekspor PT Pupuk Indonesia (Persero) setiap tahunnya dilakukan dengan melakukan pembahasan dengan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia bersama Kementerian terkait lainnya yaitu Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Kementerian Perekonomian, Kementerian BUMN dan Kementerian Perindustrian. Alokasi izin ekspor tersebut didapat dengan evaluasi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan masih terdapat potensi urea yang dapat dijual setelah PT Pupuk Indonesia menjamin terpenuhinya kebutuhan urea subsidi di seluruh wilayah Indonesia termasuk ketersediaan buffer stok yang ditentukan untuk bulan-bulan berikutnya.

Kondisi ironis terjadi pada ekspor pupuk urea Indonesia di tengah kenaikan harga komoditas tersebut di pasar internasional. Secara teoretis, peningkatan harga ekspor seharusnya berbanding lurus dengan volume ekspor akibat insentif ekonomi yang lebih tinggi. Akan tetapi, kenyataan di lapangan justru menunjukkan tren kontradiktif, di mana kenaikan harga tidak diikuti oleh peningkatan volume ekspor. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (IDR/USD) menyebabkan harga pupuk urea Indonesia dalam mata uang asing (USD) meningkat, sehingga berpotensi mengurangi daya saing harga di pasar global dan menekan permintaan dari negara pengimpor (Karimah & Panggiarti, 2022). Sedangkan, depresiasi rupiah terhadap dolar AS dapat menurunkan harga relatif pupuk urea Indonesia dalam USD yang meningkatkan elastisitas permintaan dari negara tujuan ekspor. Kondisi ini menyimpulkan bahwa peningkatan kurs IDR/USD secara signifikan berpengaruh negatif dengan volume permintaan ekspor non migas (Hidayat *et al.*, 2023).

Pada saat ini PT Pusri Palembang melakukan ekspor pupuk urea ke berbagai negara di Asia Tenggara yaitu Vietnam, Thailand, Filipina, Malaysia dan juga negara diluar Asia Tenggara yaitu Australia, Chili, Peru, Amerika Serikat, Taiwan, Inggris dan berbagai negara lainnya dengan jumlah yang cukup rendah dibandingkan kebutuhan dan konsumsi urea secara dunia. Oleh karena itulah penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi volume ekspor pupuk urea pada PT Pusri Palembang agar dapat berkontribusi besar dalam mencukupi kebutuhan pupuk dunia dan dikenal sebagai salah satu produsen pupuk terbesar di Dunia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Pusri Palembang pada bulan-bulan November 2024 - Maret 2025. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus dengan menggunakan data sekunder *time series* ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang. Menurut (Fauzi *et al.*, 2023) data *time series* adalah sekumpulan data yang dikumpulkan, dicatat, atau diukur pada interval waktu tertentu, seperti harian, bulanan, atau tahunan. Pada penelitian ini data *time series* yang digunakan adalah volume ekspor PT Pusri Palembang dari tahun 2005-2023.

Alat analisis yang digunakan untuk melakukan pengolahan data pada penelitian ini adalah regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS 29.0.2.0 *for windows*

untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap volume ekspor PT Pusri Palembang sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y = Volume Penjualan Ekspor Urea PT Pusri Palembang (ton)
 β_0 = Konstanta
 X_1 = Jumlah Produksi Urea PT Pusri Palembang (ton)
 X_2 = Harga Urea Internasional (USD/ton)
 X_3 = Nilai Tukar Rupiah terhadap USD
 X_4 = Jumlah Konsumsi Urea Subsidi Indonesia (ton)
 X_5 = Jumlah Produksi Urea Indonesia (ton)
 X_6 = Rata-rata Konsumsi Urea Negara Potensial (ton)
e = Error

Pada analisis regresi linier berganda, Uji T dan Uji F menjadi bagian penting untuk menguji variabel apa saja yang berpengaruh secara signifikan. Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas pada penelitian secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel bebas yang menjadi objek penelitian. Sedangkan Uji T digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji asumsi klasik juga digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi apakah terjadi pelanggaran asumsi normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas yang dapat menyebabkan interpretasi hasil yang tidak akurat (Setya Budi *et al.*, 2024). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov yang memiliki keakuratan dalam mendeteksi kesalahan pada hipotesis nol guna memastikan nilai residual terdistribusi normal (Mardiyah *et al.*, 2022). Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ketidakseragaman varians dari residual dalam model regresi. Uji autokorelasi menggunakan analisis *run test* untuk menguji apakah nilai residual dalam model regresi pada periode data yang berbeda terdapat hubungan korelasi yang sering terjadi dalam data *time series* dapat menyebabkan estimasi yang bias (Primadasa & Muharam, 2019). Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji tingkat korelasi antar variabel bebas yang dapat menyebabkan interpretasi estimasi koefisien regresi menjadi bias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagai produsen pupuk terbesar di Indonesia aktif melakukan perdagangan ekspor pupuk urea ke berbagai Negara di Dunia sejak tahun 2009 sampai saat ini. Negara potensial yang menjadi tujuan ekspor pupuk urea dari PT Pusri Palembang adalah Negara Vietnam, Filipina, Thailand, Malaysia, Australia, Chili, Peru, Inggris, Taiwan dan Amerika Serikat. Pada penelitian ini volume ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang menggunakan data *time series* ekspor pupuk dari tahun 2005 sampai tahun 2023. Selain itu, data produksi pupuk urea PT Pusri Palembang juga menggunakan data *time series* produksi dari tahun 2005 sampai tahun 2023.

Berdasarkan studi literatur dan penelitian yang dilakukan, variabel yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume penjualan ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang adalah jumlah produksi urea PT Pusri Palembang (X_1), harga urea internasional (X_2), nilai tukar Rupiah terhadap USD (X_3), jumlah konsumsi urea

subsidi Indonesia (X_4), jumlah produksi urea Dunia (X_5) dan jumlah konsumsi urea negara potensial (X_6).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan agar estimasi parameter regresi tidak bias dan memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Adapun hasil dari uji asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test digunakan pada uji normalitas penelitian ini dengan menggunakan taraf uji α (0,05). Apabila *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* menunjukkan hasil nilai dari signifikansi semua variabel yang digunakan lebih dari taraf signifikansi α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

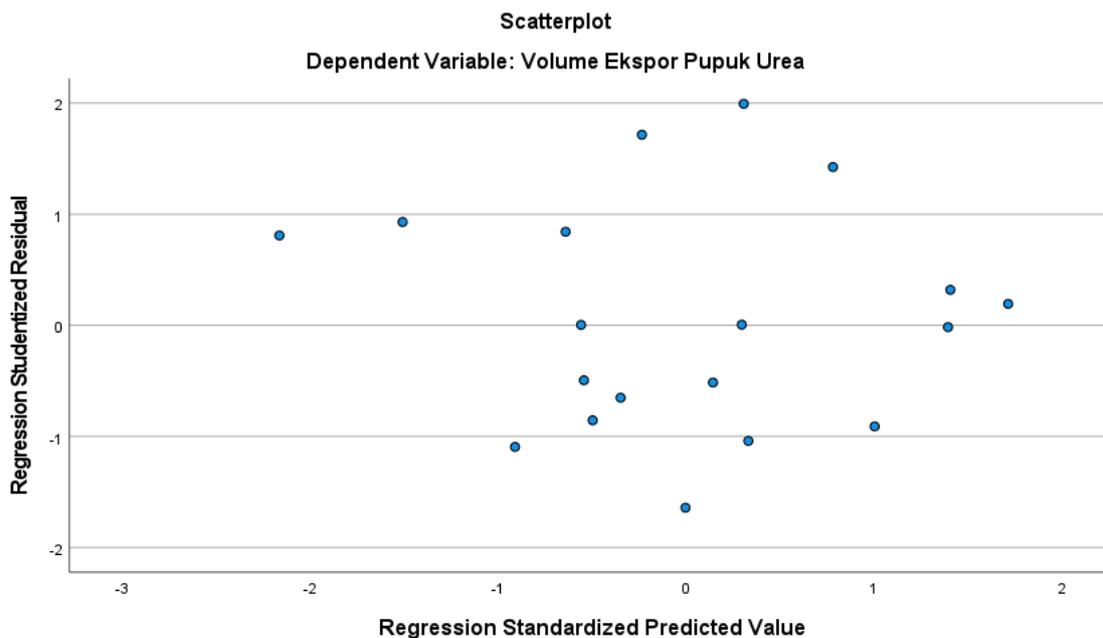
		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	72892,01644367
Most Extreme Differences	Absolute	0,110
	Positive	0,110
	Negative	-0,074
Test Statistic		0.178
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.200

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan hasil nilai *Asymp.signifikant (2-tailed)* yang didapatkan sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan taraf uji yang digunakan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan varians residual antar observasi dalam suatu model regresi. Model regresi yang ideal harus bebas dari heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas adalah melalui analisis grafik scatterplot (Pratiwi & Lubis, 2021). Hasil pengujian heteroskedastisitas tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatter Plot*

Hasil analisis uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatter Plot* menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi homoskedastisitas atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas) dalam suatu model regresi. Menurut (Supriyadi *et al.*, 2017) model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi signifikan antar variabel-variabel tersebut.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
Produksi Urea PT Pusri Palembang (X ₁)	0,789	1,267
Harga Urea Internasional (X ₂)	0,859	1,164
Nilai Tukar Rupiah terhadap USD (X ₃)	0,196	5,112
Konsumsi Urea Subsidi Indonesia (X ₄)	0,495	2,020
Produksi Urea Dunia (X ₅)	0,232	4,318
Konsumsi Urea Negara Potensial (X ₆)	0,165	6,064

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Collinearity Tolerance* dari masing-masing variabel *independen* pada penelitian ini lebih dari > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari multikoleniarotas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan *Run test* untuk mendeteksi hubungan antara nilai residual dalam model regresi pada periode waktu yang berbeda. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi autokorelasi ketika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang didapatkan lebih besar daibandingkan nilai taraf uji α (0,05) yang digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Auto Korelasi

	Unstandardized Residual
Number of Runs	13
Z	0,960
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,337

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Hasil uji *Run test* didapatkan nilai sebesar 0,337 lebih besar dari taraf uji yang digunakan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Pupuk Urea PT Pusri Palembang

Hasil analisis regresi akan ditinjau berdasarkan nilai koefisien regresi, koefisien determinasi (R^2), nilai dari hasil uji hipotesis Uji F (Uji Simultan) dan Uji T (Uji Parsial) untuk melihat pengaruh produksi urea PT Pusri Palembang (X_1), harga urea internasional (X_2), nilai tukar Rupiah terhadap USD (X_3), konsumsi urea subsidi Indonesia (X_4), produksi urea Dunia (X_5) dan konsumsi urea negara potensial (X_6) terhadap volume ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang (Y) sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Volume Ekspor Pupuk Urea PT Pusri Palembang

Variabel	Unstandardized B	Coifficients Std. Error	t	Sig.
(Constant)	-1411200,558	429971,383	-3,282	0,007
Produksi Urea PT Pusri Palembang (X_1)	0,479	0,202	2,377	0,035
Harga Urea Internasional (X_2)	-148,833	176,865	-0,842	0,417
Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD (X_3)	-26,748	19,865	-1,346	0,203
Konsumsi Urea Subsidi Indonesia (X_4)	-0,025	0,038	-0,669	0,516
Produksi Urea Dunia (X_5)	0,057	0,060	0,952	0,360
Konsumsi Urea Negara Potensial (X_6)	0,322	0,188	1,716	0,112
R^2				0,629
F				3,385

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa nilai (R^2) yang diperoleh dari hasil analisis regresi sebesar 0,629. Angka tersebut memiliki arti bahwa variabel independen yang meliputi variabel produksi urea PT Pusri Palembang (X_1), harga urea internasional (X_2), nilai tukar Rupiah terhadap USD (X_3), konsumsi urea subsidi Indonesia (X_4), produksi urea Dunia (X_5) dan konsumsi urea negara potensial (X_6) mampu menjelaskan variabel volume ekspor PT Pusri Palembang (Y) sebesar 62,9 persen sedangkan sisanya 37,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam persamaan model regresi linear berganda.

Hasil Uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 3,385 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,92 sehingga menyatakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,385 > 2,92$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel produksi urea PT Pusri Palembang (X_1), harga urea Internasional (X_2), nilai tukar Rupiah terhadap USD (X_3), konsumsi urea

subsidi Indonesia (X_4), produksi urea Dunia (X_5) dan konsumsi urea Negara potensial (X_6), secara bersama-sama (*simultan*) mempengaruhi volume ekspor PT Pusri Palembang (Y).

Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel produksi urea PT Pusri Palembang (X_1) yang berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor PT Pusri Palembang karena nilai sig. Yang didapatkan sebesar 0,035 lebih rendah dibandingkan taraf uji yang digunakan yaitu 0,05 ($0,035 < 0,05$). Sedangkan variabel *independen* lain seperti harga urea Internasional (X_2), nilai tukar Rupiah terhadap USD (X_3), konsumsi urea subsidi Indonesia (X_4), produksi urea Dunia (X_5) dan konsumsi urea Negara potensial (X_6) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor PT Pusri Palembang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Upini *et al.*, 2016) yang menyatakan bahwa hanya variabel produksi pupuk urea yang berpengaruh terhadap volume ekspor pupuk urea, sedangkan variabel pendapatan perkapita negara tujuan ekspor, harga pupuk dan nilai tukar rupiah terhadap USD tidak berpengaruh terhadap volume ekspor pupuk urea. Adapun persamaan regresi yang didapatkan sebagai berikut.

$$Y = -1411200,558 + 0,479X_1 - 148,833X_2 - 26,748X_3 - 0,025X_4 + 0,057X_5 + 0,322X_6 + e$$

Berdasarkan hasil analisis dan persamaan regresi di atas menunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu $\beta_0 = -1411200,558$; memiliki arti bahwa apabila variabel produksi urea PT Pusri Palembang (X_1), harga urea internasional (X_2), nilai tukar Rupiah terhadap USD (X_3), konsumsi urea subsidi Indonesia (X_4), produksi urea Dunia (X_5) dan konsumsi urea negara potensial (X_6) dianggap 0, maka volume ekspor PT Pusri Palembang sebesar -1.411.200,558 ton.

Pengaruh Produksi Urea PT Pusri Palembang Terhadap Volume Ekspor

Variabel produksi urea PT Pusri Palembang (X_1) didapatkan nilai t hitung sebesar 2,377, kemudian dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,178 sehingga diperoleh t hitung ($2,377 > t$ tabel ($2,178$)). Maka keputusan yang diambil tolak H_0 . Artinya variabel produksi urea PT Pusri Palembang berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang. Nilai koefisien regresi untuk variabel produksi urea sebesar 0,479, memiliki arti bahwa setiap peningkatan 1 ton produksi urea PT Pusri Palembang akan meningkatkan volume ekspor PT Pusri Palembang sebesar 0,479 ton dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap tetap. Hal ini terjadi karena pupuk urea yang diekspor oleh PT Pusri Palembang merupakan pupuk produksi PT Pusri Palembang. Semakin tinggi produksi pupuk urea yang dihasilkan maka semakin tinggi juga volume pupuk urea yang diekspor oleh PT Pusri Palembang. Dalam hal ini, potensi penjualan urea non subsidi PT Pusri Palembang dapat meningkat dikarenakan adanya penurunan alokasi urea subsidi, maka sisa alokasi tersebut dapat menambah alokasi penjualan urea non subsidi termasuk ekspor.

Pengaruh Harga Internasional Terhadap Volume Ekspor

Variabel harga urea Internasional (X_2) didapatkan nilai t hitung sebesar -0,842, kemudian dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,178 sehingga diperoleh t hitung ($-0,842 < t$ tabel ($2,178$)). Maka keputusan yang diambil terima H_0 . Artinya variabel harga urea Internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang. Nilai koefisien regresi untuk variabel harga urea internasional sebesar -148,833, memiliki arti bahwa setiap peningkatan 1 USD harga urea internasional akan menurunkan volume ekspor PT Pusri Palembang sebesar 148,833 ton dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap tetap. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widodo & Donoriyanto, 2024) yang menunjukkan hasil bahwa secara parsial harga

pupuk urea international tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor pupuk urea yang dilakukan perusahaan.

Pada saat harga urea internasional semakin meningkat, maka permintaan pupuk urea pada pasar global akan menurun yang menyebabkan pembeli ekspor pupuk urea memilih untuk menahan pembeliannya sehingga hal tersebut dapat mengurangi penjualan volume ekspor pupuk urea.

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor

Variabel nilai tukar Rupiah terhadap USD (X_3) didapatkan nilai t hitung sebesar -1.346, kemudian dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,178 sehingga diperoleh t hitung $(-1,346) < t \text{ tabel } (2,178)$. Maka keputusan yang diambil terima H_0 . Artinya variabel nilai tukar Rupiah terhadap USD tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang. Nilai koefisien regresi untuk variabel nilai tukar rupiah sebesar -26,748, memiliki arti bahwa setiap peningkatan nilai tukar rupiah terhadap USD sebesar Rp1.000 akan menurunkan volume ekspor PT Pusri Palembang sebesar 26,748 ton dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap tetap. Hal ini terjadi karena peningkatan mata uang rupiah membuat harga ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang menjadi lebih tinggi dibanding pesaing di pasar internasional karena biaya produksi menjadi lebih tinggi sehingga dapat menurunkan ekspor atas pupuk urea PT Pusri Palembang.

Pada menetapkan harga jual untuk penjualan urea ekspor, PT Pusri Palembang melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan pembelian bahan baku gas dalam bentuk USD sehingga apabila dikonversi ke Rupiah yang berakibat dengan naiknya biaya pembelian bahan baku gas, maka biaya produksi menjadi lebih tinggi dan berdampak dengan naiknya harga jual yang ditetapkan oleh PT Pusri Palembang.

Pengaruh Konsumsi Urea Subsidi Indonesia Terhadap Volume Ekspor

Variabel konsumsi urea subsidi Indonesia (X_4) didapatkan nilai t hitung sebesar -0,669, kemudian dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,178 sehingga diperoleh t hitung $(-0,669) < t \text{ tabel } (2,178)$. Maka keputusan yang diambil terima H_0 . Artinya variabel konsumsi urea subsidi Indonesia (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang. Nilai koefisien regresi untuk variabel konsumsi urea subsidi sebesar -0.025, memiliki arti bahwa setiap peningkatan konsumsi urea subsidi Indonesia akan menurunkan volume ekspor PT Pusri Palembang sebesar 0,025 ton dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap tetap. Hal ini terjadi karena pada saat konsumsi pupuk urea subsidi di Indonesia meningkat dimana dilakukan penambahan alokasi urea subsidi oleh pemerintah, maka PT Pusri Palembang akan mengalokasikan pupuk urea yang diproduksi untuk memenuhi alokasi pupuk urea subsidi di Indonesia terlebih dahulu.

Pupuk bersubsidi adalah bagian dari kebijakan nasional untuk mendukung sektor pertanian domestik (Darwis & Supriyati, 2016). Ketika konsumsi pupuk subsidi dalam negeri meningkat, pemerintah akan meminta produsen pupuk urea di Indonesia seperti PT Pusri Palembang untuk mengutamakan pemenuhan kebutuhan pasar domestik daripada ekspor, agar kebutuhan nasional tercukupi. Pemerintah Indonesia terkadang membatasi ekspor pupuk ketika konsumsi domestik naik untuk menghindari kelangkaan atau lonjakan harga dalam negeri terutama di musim tanam. Hal ini menekan volume ekspor secara langsung. Produksi pupuk oleh PT Pusri Palembang tentu memiliki batas kapasitas. Jika sebagian besar produksi dialokasikan untuk memenuhi permintaan subsidi dalam negeri, sisanya yang tersedia untuk ekspor menjadi lebih sedikit. Dengan meningkatnya konsumsi pupuk subsidi menyebabkan turunnya sisa produksi untuk pasar ekspor.

Pengaruh Produksi Urea Dunia Terhadap Volume Ekspor

Variabel produksi urea Dunia (X_5) didapatkan nilai t hitung sebesar 0,952, kemudian dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,178 sehingga diperoleh t hitung ($0,952 < t$ tabel (2,178)). Maka keputusan yang diambil terima H_0 . Artinya variabel produksi urea Dunia (X_5) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang. Nilai koefisien regresi untuk variabel produksi urea dunia sebesar 0,057, memiliki arti bahwa setiap peningkatan 1 ton produksi urea Dunia akan menurunkan volume ekspor PT Pusri Palembang sebesar 0,057 ton dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap tetap. Ketika pasokan pupuk urea dunia meningkat sedangkan permintaan pupuk urea dunia tetap, maka akan menurunkan harga pupuk urea di pasar global. Peningkatan volume produksi urea dunia juga mengakibatkan produsen urea dunia akan melakukan penjualan urea dalam jumlah lebih besar dengan harga lebih rendah sehingga tingkat persaingan penjualan ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang menjadi lebih tinggi. Kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan adalah mengurangi volume ekspor pupuk urea sampai permintaan pupuk urea meningkat dan harga menjadi lebih meningkat.

Pengaruh Rata-rata Konsumsi Urea Negara Potensial Terhadap Volume Ekspor

Variabel konsumsi urea Negara potensial (X_6) didapatkan nilai t hitung sebesar 1,716, kemudian dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,178 sehingga diperoleh t hitung ($1,716 < t$ tabel (2,178)). Maka keputusan yang diambil terima H_0 . Artinya variabel konsumsi urea Negara potensial (X_6) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang. Nilai koefisien regresi untuk variabel konsumsi urea Negara potensial sebesar 0,322, memiliki arti bahwa setiap peningkatan 1 ton konsumsi urea Negara potensial akan meningkatkan volume ekspor PT Pusri Palembang sebesar 0,322 ton dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap tetap. Peningkatan konsumsi pupuk urea negara potensial menjadi peluang PT Pusri Palembang untuk melakukan ekspor ekspor ke negara-negara tersebut sehingga jumlah penjualan ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang akan meningkat.

Ketika konsumsi urea di negara-negara tersebut meningkat maka permintaan impor mereka juga meningkat. Jika konsumsi dalam negeri negara-negara tersebut tumbuh lebih cepat dari produksi lokal mereka, maka mereka akan semakin tergantung pada pemasok dari luar negeri, termasuk dari Indonesia. Dengan terbukanya peluang PT Pusri Palembang untuk melakukan penjualan ekspor pupuk urea ke negara-negara tersebut, maka akan meningkatkan volume ekspor PT Pusri secara struktural.

KESIMPULAN DAN SARAN

Volume ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang dipengaruhi oleh produksi pupuk urea PT Pusri Palembang, harga pupuk urea internasional, nilai tukar rupiah terhadap USD, konsumsi urea subsidi Indonesia, produksi urea dunia dan konsumsi urea negara potensial. Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang adalah produksi pupuk urea PT Pusri Palembang yang memiliki pengaruh positif. Sedangkan Sedangkan faktor harga urea internasional, nilai tukar Rupiah terhadap USD, konsumsi urea subsidi Indonesia, produksi urea dunia dan konsumsi urea negara potensial tidak berpengaruh secara signifikan.

Volume ekspor pupuk urea PT Pusri Palembang dapat meningkat apabila volume produksi pupuk urea PT Pusri ditingkatkan dan menjalin hubungan kerjasama ekspor dengan negara-negara potensial yang membutuhkan pupuk urea.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, J. S., Ningrum, N. P., Pratiwi, D., & Hadiyanto, H. (2019). Kajian Daur Hidup (Life Cycle Assessment) dalam Produksi Pupuk Urea: Studi Kasus PT Pupuk Kujang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(3), 522. <https://doi.org/10.14710/jil.17.3.522-527>
- Agustina, R. (2018). Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar, Dan Tingkat Inflasi Terhadap cadangan Devisa Indonesia. *E-Journal S1 Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman*, 4(2), 61–70.
- Arndt, C., Diao, X., Dorosh, P., Pauw, K., & Thurlow, J. (2022). Russia-Ukraine War and the Global Crisis: Impacts on Poverty and Food Security in Developing Countries. *Iffpri: Global Crisis Country Brief*, 1–15. [https://www.worldbank.org/en/re-](https://www.worldbank.org/en/re-cut)
- Cut, N., Rianda, S., Tinggi, A., Islam, N., & Dirundeng Meulaboh, T. (2020). AT-TASYRI' *Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah PENGARUH EKSPOR IMPOR TERHADAP CADANGAN DEvisa DI INDONESIA*. 12(2), 165–173. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/TasyriAT-TASYRI>
- Darwis, V., & Supriyati, N. (2016). Subsidi Pupuk: Kebijakan, Pelaksanaan, dan Optimalisasi Pemanfaatannya. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 11(1), 45. <https://doi.org/10.21082/akp.v11n1.2013.45-60>
- Fauzi, A., Wiguna, Mahmud, A., & Sulaeman, E. (2023). Analisis Forecasting Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke India dengan Metode Time Series. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7461–7467. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/7411/6126>
- Hidayat, M. N. A., Karlif, M. H., & Ilham, Sahrul ramadhan, Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Non Migas di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 164–170. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1339>
- Insani, D. F., Wahyudin, W., Herwanto, D., & Giast, M. G. (2023). Analisis Total Productive Maintenance pada Mesin Pabrik Plant Urea 1B PT Pupuk Kujang Cikampek. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(1). <https://doi.org/10.32672/jse.v8i1.5010>
- Karimah, & Panggiarti, E. K. (2022). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Dan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JEKMA)*, Vol. 1, No, 92–103.
- Kusuma, L., Zafrullah, A., & Budiarto, B. (2021). Perdagangan Internasional Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2015-2019. *Jurnal Calyptra*, 9(2), 1–8.
- Mardiyah, R., Somayasa, W., Budiman, H., Kabil Djafar, M., & Sahupala, R. (2022). Uji Goodness of Fit Distribusi Gamma Terboboti Dengan Statistik Kolmogorov-Smirnov Untuk Parameter Terestimasi. *Jurnal Matematika Komputasi Dan Statistika*, 2(2), 92–101. <https://doi.org/10.33772/jmks.v2i2.13>
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 27–41. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.83>
- Primadasa, D. G., & Muharam, H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v2i1.57>
- PT Pusri Palembang. (2024) Volume Ekspor Pupuk Urea Tahun 2024. unpublished.

- Setiawan, M. A., Umar, H., & Hamzari. (2019). PENGARUH PEMBERIAN PUPUK UREA TERHADAP PERTUMBUHAN SEMAI JATI (*Tectona grandis* L.f) PADA LAHAN BEKAS TAMBANG POBOYA. *Jurnal Warta Rimba*, 7(1), 39–46.
- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01-11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Sumarwan, U., Daryanto, A., & Kirbrandoko. (2016). Kebijakan Harga dan Kebijakan Distribusi dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Urea. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 14(2), 193–200. <http://www.jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/viewFile/879/792>
- Supriyadi, E., Mariani, S., & Sugiman. (2017). Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) dan Principal Component Regression (PCR) untuk Mengatasi Multikolinearitas pada Model Regresi Linear Berganda. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 117–128.
- Upini, M., Muhamad, S., & Hamzah, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Pupuk Urea Indonesia. *Jurnal Visioner Dan Strategis*, 5(1), 43–50. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/229>
- von Grebmer, K., Bernstein, J., Bachmeier, M., Hanano, A., Towey, O., Ní Chéilleachair, R., Foley, C., Gitter, S., Larocque, G., & Fritschel, H. (2022). Global hunger index: Food systems transformation and local governance. *Welthungerhilfe and Concern Worldwide*, 39–46.
- Widodo, T. G., & Donoriyanto, D. S. (2024). Model Pengaruh Harga International Terhadap Penjualan Ekspor Pupuk Urea Pada Pt Xyz Menggunakan Marketing Mix Strategy. *Manufaktur: Publikasi Sub Rumpun Ilmu Keteknikan Industri*, 2(1), 32–45. <https://doi.org/10.61132/manufaktur.v2i1.151>